

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan dalam tiap bab yang tertulis di atas, maka penulis akan memberikan kesimpulan dan saran yang terkait dengan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya.

5.1 Kesimpulan

Penulis meneliti lirik dari HMI yang diciptakan oleh RM. Akbar, kemudian memaknai tanda-tanda yang terdapat pada lirik *hymne* HMI dengan menggunakan teori Charles Sanders Peirce. Makna-makna yang tersembunyi dalam lirik *hymne* HMI yang dapat penulis ambil kesimpulannya dari penelitian ini adalah :

5.1.1 Tanda (*sign*), Objek (*objek*), Dan Interpretant

Dalam penelitian mengenai analisis semiotika pada sebuah lagu atau *hymne*, penulis menggunakan analisis semiotika dari perspektif Charles Sanders Peirce. Peirce disini membagi 3 jenis makna yaitu tanda (*sign*), objek (*object*), dan *interpretant*. Penulis meneliti sebuah *hymne* organisasi yaitu HMI, di mana penulis meneliti *hymne* HMI dari 3 jenis makna atau biasa disebut dengan segitiga makna atau trikonomi Peirce.

5.1.1.1 Tanda (*sign*)

Sign atau tanda yang terdapat dalam lirik *hymne* HMI yang diciptakan oleh saudara RM. Akbar untuk HMI adalah lirik itu sendiri. Karena setiap lirik pada

sebuah lagu atau *hymne* tentunya memiliki sebuah makna yang berbeda-beda yang dapat mewakili atau menggambarkan kemajuan suatu organisasi, sehingga dari tanda yang terdapat pada setiap lirik *hymne* dapat menimbulkan suatu makna yang dapat membangun etos kerja para anggota.

Dalam hal tersebut, Pemberian makna terhadap suatu *hymne* organisasi yang dimaksud adalah sebuah ungkapan, sikap atau perasaan baik senang maupun tidak senang yang dimunculkan melalui sikap kerja yang apabila seseorang anggota memberikan suatu ungkapan makna *hymne* organisasi dengan baik, maka kinerja anggota itu pun dapat berkembang dan positif, sedangkan apabila pemberian makna yang terdapat pada *hymne* organisasi tidak baik maka kinerja yang dilakukan seseorang anggota negatif, sehingga akan menyebabkan menurunnya tingkat kinerja anggota terhadap organisasi. Hal ini terlihat dari beberapa lirik lagu yang berisikan respon terhadap kondisi dalam perkembangan dalam dunia organisasi HMI.

5.1.1.2 Acuan Tanda (*object*)

Object atau acuan tanda yang terdapat di dalam lirik *hymne* HMI yang diciptakan oleh saudara RM. Akbar berupa aturan HMI itu sendiri yang mana HMI ini sangatlah memegang teguh nilai-nilai keIslaman serta mencerdaskan organisasi yang maju dan berkembang karena semangat para anggotanya dalam membangun etos kerja itu sendiri.

5.1.1.3 Penggunaan Tanda (*Interpretant*)

Interpretant atau penggunaan tanda adalah konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang berada dalam bentuk seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.

Dalam lirik *hymne* HMI, *interpretant* atau penggunaan tanda menyangkut tentang bagaimana sejarah HMI di Indonesia sehingga menjadikan nama sebuah organisasi kemahasiswaan dibidang agama yang kemudian dapat berkembang dan maju dalam hal substansial dengan dedikasi serta tanggung jawab para anggota kepada organisasi, maupun dari organisasi kepada bangsa, masyarakat dan agama.

Penggunaan tanda pada lirik *hymne* HMI serta hasil wawancara dengan para anggota bahwa *hymne* HMI ini sangatlah membangun etos kerja para anggota sehingga sangat memotivasi para anggota dalam bekerja demi meraih suatu kesuksesan dan cita-cita yang diharapkan serta agar terwujud semua keinginannya.

5.1.1.4 Audio Dan Intonasi

Audio dan intonasi pada *hymne* HMI sangatlah bervariasi tetapi pada intinya audio dan intonasi itu diciptakan dan dibuat sesuai dengan kejelasan atau kegunaan lagu tersebut untuk kepentingan apa. Karena tidak sembarang audio dan intonasi itu dibuat dengan tidak adanya latar belakang atau makna, tetapi audio dan intonasi itu dibuat karena ada latar belakangnya dan makna tersendiri sesuai dengan harapan. Begitu juga audio dan intonasi yang terdapat pada *hymne* HMI ada yang melatarbelakangi mengapa audionya itu keras, lantang, dan tegas?

Karena memang suara yang dihasilkan itu berharap menaikkan semangat bagi para anggota atau yang menyanyikan dan mendengarkannya serta mengapa intonasinya naik turun? Karena memang agar bervariasi dalam irama dan nada.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

- 1 Diperlukan kecermatan Dalam mengembangkan dan memilah penelitian tentang ilmu komunikasi terutama kajian mengenai semiotika, hendaknya menggunakan teori-teori yang dapat memberikan kontribusi terhadap para dosen, para pengarang buku serta para mahasiswa dan pembaca pada umumnya dalam melakukan perkembangan tersebut.
- 2 Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dasar untuk penelitian yang lebih lanjut mengenai pemaknaan lirik lagu dengan menggunakan analisis semiotika.
- 3 Meskipun menurut penulis pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce sangat tepat digunakan untuk meneliti sebuah lirik lagu atau *hymne*, penulis juga mengharapkan adanya penelitian sejenis dengan menggunakan pendekatan analisis yang lain pula. Dengan tujuan agar bisa lebih komprehensif dan valid.

5.2.2 Saran Praktis

Hymne HMI dapat menjadi bahan pertimbangan untuk selalu memberikan suatu motivasi atau dorongan dalam etos kerja organisasi, sehingga para

pendengar dan yang menyanyikan lagu tersebut dapat termotivasi untuk mewujudkan impian atau cita-cita yang diinginkan. Karena itu, sebaliknya para pencipta lagu yang seperti ini. Agar para pendengar dan penyanyi dapat memiliki semangat, membangun etos kerja dalam melakukan suatu pekerjaan, sehingga setiap individu tersebut dapat meraih impiannya.

Penulis juga menyadari masih banyak kekuarangan dalam penelitian ini, namun penulis juga berharap agar hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pembaca yang ingin meneliti hal serupa. Sehingga di kemudian hari dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik dan lebih bermanfaat.

